

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan observasi beserta dengan wawancara oleh beberapa narasumber yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan yang dapat penulis simpulkan adalah Palangka Raya merupakan Ibukota dari Provinsi Kalimantan Tengah dan merupakan satu-satunya kota yang diresmikan secara langsung oleh Presiden Pertama Republik Indonesia Ir. Soekarno. Museum Balanga ini diresmikan tanggal 26 November 1990 dan menjadi Museum Negeri Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 1987 dan sekarang berada di bawah naungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah. Museum Balanga dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Pengelola Museum Balanga dan bekerjasama dengan instansi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Tengah di bawah pengawasan Pemerintah Daerah. Museum Balanga memiliki keistimewaan yaitu memiliki koleksi museum sekitar 5.002 artefak dari berbagai benda peninggalan suku Dayak dan segala hal yang berkaitan dengan sejarah kehidupan suku Dayak.

Fasilitas yang ada di Museum Balanga dapat dikatakan sudah cukup baik hanya saja masih kurang lengkap dan maksimal seperti belum terdapatnya fasilitas pendukung pariwisata misalnya toko cindramata/sovenir, mushola, kantin/warung makan, papan informasi, spot foto dan lahan parkir yang memadai untuk pengunjung. Aksesibilitas atau kondisi jalan menuju Museum Balanga sudah sangat baik. Dana pengembangan dan pengelolaan Museum Balanga didapatkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) pemerintah daerah dan untuk dana retribusi dari pengunjung di kelola sendiri oleh pihak UPT Museum. Wisata Museum Balanga merupakan wisata yang berbasis edukasi maka dari itu wisata ini bisa dinikmati oleh segala kalangan usia mulai dari anak-anak sampai orang tua. Promosi

dilakukan dengan melalui, website, media sosial, wisatawan, televisi maupun paket wisata dari *tour and travel*. Masih kurangnya SDM pengelola dengan tenaga ahli di bidang pariwisata.

B. Saran

Saran-saran yang penulis berikan diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan oleh pihak pengelola dan pelaku pariwisata didalamnya untuk mengambil keputusan dalam pengembangan Museum Balanga sebagai wisata berbasis edukasi di Palangka Raya :

Lebih meningkatkan pemasaran lagi, baik melalui media cetak maupun internet.

1. Dapat membuat suatu atraksi atau kegiatan wisata lainnya untuk menarik wisatawan lebih banyak.
2. Dengan merekrut tenaga kerja ahli di bidang pariwisata sebagai salah satu cara meningkatkan kualitas dan etos kerja pegawai museum.
3. Memaksimalkan kegiatan pemasaran dan promosi agar Museum Balanga dapat lebih di kenal wisatawan.
4. Memanfaatkan lahan dan fungsi gedung yang ada serta menjaga kebersihan sekitar Museum Balanga agar tidak terlihat kumuh dan kotor.
5. Memberi inovasi baru terhadap penataan koleksi museum agar terlihat lebih menarik dan bagus.